

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dajjal di Akhir Zaman

Film Dokumenter Phase 3 merepresentasikan Dajjal dalam wujud sistem yang telah ada dan berkembang di dunia saat ini, namun sistem tersebut tidak lagi berjalan dengan mengikuti norma-norma kehidupan, sehingga keberadaan sistem tersebut menjadi racun mematikan bagi kehidupan. Sistem yang dimaksud adalah sistem Dajjal yaitu sistem yang di dalamnya terdapat para pengikut Dajjal yang bersatu padu untuk menguasai dunia dan mengendalikan dunia secara keseluruhan. Dan semua itu bertujuan membentuk sebuah tatanan dunia baru. Dalam film ini menjelaskan tentang representasi Dajjal dalam wujud sistem, meliputi;

1. Sistem Energi

Energi sangat penting bagi keberlangsungan makhluk hidup, namun semua itu berbanding terbalik ketika terjadi penyalagunaan energi secara berlebihan. Akibatnya bumi sudah tidak lagi seimbang, bumi mengalami kekeringan menyebabkan es di kutub utara mencair, tanah longsor, gempa bumi dll.

2. Sistem Iklim di Planet Bumi

Apa jadinya apabila Iklim sudah tidak lagi beraturan? Tentu banyak sekali pengaruhnya terhadap keberlangsungan hidup. Akibat perbuatan manusia yang berlebihan; bumi mengalami perubahan, seperti daratan bumi yang sudah berubah, tanah subur menjadi tandus, gunung diratakan untuk pemukiman dll.

3. Sistem Keuangan

Nilai tukar atau mata uang saat ini sering kali terjadi inflasi karena nilai mata uang tidak memiliki jaminan sebagaimana emas dan perak yang dapat menjamin nilai tukar secara utuh tanpa cacat. Itulah kenapa Sistem keuangan saat ini dikatakan sistem ribawi atau sistem berlandaskan kecurangan yang merugikan. Nilai mata uang setiap Negara dikendalikan atau sangat bergantung dengan naik turunnya Dollar, sehingga suatu ketika Dollar jatuh maka kacaulah seluruh dunia.

4. Sistem Produksi Pangan dan Minum

Apa jadinya apabila manusia seringkali mengkonsumsi sesuatu yang tidak sehat atau mengandung racun mematikan untuk tubuhnya? Saat ini semua kebutuhan pangan dan minum sudah tidak lagi menyehatkan, karena sudah banyak bahan pangan yang terjangkit obat-obatan

pestisida buatan manusia. Akibatnya banyak sekali timbul penyakit aneh-aneh di dalam diri manusia yang sebelumnya hal itu tidak ada. Film ini sudah sangat jelas memberi gambaran bahwa Dajjal itu tidak sendiri, Dajjal memiliki banyak pengikut yang setia dan telah berhasil merusak bumi ini secara keseluruhan hanya demi menguasai dunia dan melemahkan keimanan manusia. Sangat banyak manusia yang menjadikan arah kiblat mereka kepada Negara adidaya kuasa Amerika saat ini, semua budaya tergantikan oleh budaya baru yang berisi kesenangan-kesenangan duniawi yang sementara. Sedangkan Agama Islam menganjurkan pemeluknya untuk menyiapkan bekal berupa amal ibadah untuk hari setelah kematian.

Manusia akan kehilangan kesadaran hidup ketika Dajjal telah hadir dalam hidupnya. Dajjal akan membuat manusia menjadi kejam dan egois dengan sesamanya. Semua manusia yang menjadi pengikut Dajjal akan berada pada surganya Dajjal itu sendiri yang haqiqatnya itu neraka bagi kaum muslimin. Justru kekejaman Dajjal akan membawa surga asalkan tidak bersandar kepada Dajjal itu sendiri. Dajjal akan memperlakukan budak-budaknya dengan berbagai kesenangan duniawi untuk melepas nafsu dan syahwat setiap lawan jenis secara bebas.

Setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi Dajjal ketika nuraninya menolak kebenaran Agama maupun kebenaran lain,

kemudian lebih memilih popularitas dunia dengan jalan kedzoliman. Dan kelak ketua mereka, Dajjal asli yang berwujud manusia akan datang disaat bumi naza' mengakhiri kehidupannya. Secara umum Rosulullah Saw mengabarkan bahwa sesungguhnya Dajjal sebagai sosok manusia yang ahli menebar fitnah kelak di akhir zaman. Hampir seluruh riwayat menyatakan bahwa Dajjal adalah cobaan di akhir zaman yang sulit dikalahkan, karena Dajjal berkolaborasi dengan Iblis dan Syetan-syetan dengan tujuan utama menyesatkan manusia dari segi akidah, sehingga manusia tergiring ke Neraka. Dajjal sang penipu dan sang pendusta dengan keahlian di bidang teknologi, dia mampu membuat tipuan-tipuan mata yang berhasil menyesatkan orang-orang sipil; dia menyangka Dajjal sebagai dewa penolong, namun sungguh Dajjal akan menyesatkan. Dajjal menawarkan air dingin ketika manusia kepanasan, tetapi yang ditawarkan Dajjal sebenarnya api; diapun menawarkan api, namun sesungguhnya api itu adalah air dingin. Logikanya bukan air dan api, melainkan kecanggihan-kecanggihan manusia yang disangka benda-benda itu menjanjikan ketenangan, sehingga dia mengabdikan dirinya dengan membanting akidah agama ke belakang punggungnya, teknologi adalah perkakas dunia yang hanya melayani kebutuhan fisik. Maka indera fisiknya jangan tertipu dengan jalan menjahui kebenaran akidah, lalu mendewa-mendewakan teknologi itu seolah-olah menjadi Tuhanmu yang mampu menjamin kebutuhan lahiriyahmu.

2. 40 Hari Dajjal di Bumi

Dajjal beserta pengikutnya telah berhasil menguasai Negara-negara besar seperti Inggris, Amerika dan Israel, dari situlah Dajjal menyebarkan fitnah atau pengaruhnya untuk membuat setiap manusia melupakan kebenaran dari Tuhannya dan mereka akan cenderung mengikuti hawa nafsunya. Kekuasaan Dajjal di Negara adidaya kuasa pertama Inggris telah merengut banyak nyawa diseluruh dunia dalam penjajahan dan kebanyakan mereka yang telah dijajah akan mengikuti kebiasaan penjajah dan berangsur-angsur meninggalkan budaya aslinya, sehingga tidak memiliki pendirian tetap dan sangat mudah untuk dipecah belah. Keberadaan Dajjal di Negara Adidaya kuasa setelah Inggris yaitu Amerika telah membuat peradaban yang begitu sangat glamor dan membuat setiap manusia menyakini semua yang telah disajikan oleh Dajjal berupa kesenangan-kesenangan duniawi tanpa memikirkan keselamatan setelah mati. Sedangkan kedudukan Negara adidaya kuasa setelah Amerika sedang diupayakan sebagai titik akhir Dajjal akan keluar memimpin pengikutnya dalam membuat kerusakan dimuka bumi ini, terutama dalam hal akidah.

Dalam Film Dokumenter Phase 3 menggambarkan bahwa kebutaan yang dimiliki Dajjal ada dimata kanannya. Kanan merupakan perlambang dari kebaikan, sementara kiri merupakan perlambang dari keburukan. Dan arah yang dituju telah jelas bahwa tertutupnya kebaikan, berarti merajalelanya kejahatan.

Mata kanan dipakai untuk melihat kebaikan yang berhubungan dengan kebendaan dan keduniawian. Jika direlevankan dengan kondisi kekinian, maka dapat kita ambil sebuah kesimpulan. Pertama, kondisi sekarang ini sudah sedemikian mengarahkan umat manusia untuk melihat hal-hal yang berbau kebendaan. Di mana segala sesuatu diukur menurut ukuran material. Kedua, kebendaan ini kemudian mengarahkan pula manusia untuk terjerumus ke dalam nikmat duniawi yang akhirnya membuat mereka melakukan kenistaan-kenistaan dan melupakan urusan akhirat.

Jadi, penggambaran tentang Dajjal adalah pembohong yang menutupi kebenaran dengan kepalsuan, sang penebar fitnah. Dia menutupi manusia dengan kekafiran, berbagai tipu daya, penghasutan untuk kemudian mendorong manusia masuk ke dalam jurang kehancuran. Apakah kita menyadarinya?

Sebagian orang percaya dengan keberadaannya, sebagian lagi menganggap bahwa itu hanyalah mitos belaka. Kemunculannya pada masa dahulu hanya sekelumit saja. Sekarang mereka muncul dengan wajah dan bentuk rupa yang jauh berbeda tetapi tetap memiliki tujuan yang sama.

B. Saran

1. Dajjal di Akhir Zaman

Berdasarkan pesan dari Rosulullah Saw dalam sebuah hadist sebagaimana hadist-hadist yang lainnya, tidak ada kekuatan yang membentengi manusia dari cobaan Dajjal kecuali harus berpegang teguh dengan Al-Qur'an; sebagaimana riwayat yang dikatakan oleh Al-Harist yang diperoleh dari Syaidina Ali Kw; di bilang begini: "Aku pernah mendengar Rosulullah Saw bersabda yang artinya :

Kelak akan terjadi banyak fitnah laksana segumpal gelap gulita". Aku (Harits bertanya: "Lalu apa jalan keluarnya Ya Rosulullah!. Beliau Saw menjawab ; "Peganglah Kitabullah (Al-Qur'an); di dalamnya termuat berita mengenai orang-orang sebelum kamu, dan kabar mengenai orang-orang sesudah-mu (Kabar orang-orang masa depan Dajjal laknatullah); Al-Qur'an akan menjadi Hakim bagi masalah kalian, yang mampu mengedepankan kebenaran dari kebatilan, dan (Al-Qur'an) bukan bahan permainan (tapi sungguhan). Barangsiapa yang tidak mengikutinya karena kesombongan, ia pasti dihancurkan oleh Allah. Barangsiapa yang mencari petunjuk di luar Al-Qur'an, pasti dia akan disesatkan Allah. Al-Qur'an merupakan tali Allah yang kuat, cahaya Allah yang sangat terang, dan dzikir yang penuh dengan hikmah. Berpegangteguhlah dengan kuat kepada Al-Qur'an, maka hawa nafsu tidak akan menyimpang dan lidahpun akan selalu tegak dalam kebenaran....".

2. 40 Hari Dajjal di Bumi

Alangkah lebih baiknya kita sebagai muslim benar-benar mewaspadaai fitnah yang ditimbulkan oleh Dajjal dengan cara mendekatkan diri sepenuhnya kepada Allah dan berlaku sederhana dalam hidup disertai akhlak yang mulia sebagaimana suritauladan dari Rosulullah Saw. Mengikuti cara hidup Rosulullah adalah solusi yang

paling tepat untuk menghadapi zaman yang serba fitnah ini, sekedar memenuhi kebutuhan dan membatasi keinginan yang tidak begitu penting. Kembali mengenali alam dan menjaga kelestarian alam bagian dari tugas seorang kholifah, supaya alam memberi imbal balik berupa kenyamanan dan ketenangan atas izin Allah. Meningkatkan rasa peduli, simpati terhadap sesama makhluk untuk saling mendorong dan menasehati dalam kebenaran serta menetapi kesabaran.

3. Khusus untuk Mahasiswa Komunikasi & Penyiaran Islam

Sudah menjadi kewajiban bersama bagi kita semua khususnya buat seorang Mahasiswa agar lebih memperhatikan aspek komunikasi dalam sehari-hari. Seperti halnya memahami interaksi yang terjadi dalam suatu media komunikasi yaitu audio visual atau video. Karena tanpa kita sadari semua video itu mengandung pesan semiotika di dalamnya, hal itu dapat memudahkan kita sebagai Mahasiswa komunikasi untuk memperluas cara pandang kita terhadap kehidupan. Seperti halnya dalam Film Phase 3 yang menceritakan tentang Dajjal di masa depan yang telah merubah sistem dunia menjadi tidak seimbang dan berakibat fatal dalam kehidupan yang kita jalani sehari-hari. Banyak manusia yang tertipu dengan keadaan yang membuat setiap manusia terperdaya oleh nafsu syaithon atau nafsu buruk yang membuat diri semakin terpuruk. Kabar tentang hadirnya Dajjal bukanlah gurauan belaka, karena sesungguhnya kabar itu sudah jauh hari semenjak 1400 H telah dikabarkan oleh Nabiyullah Mohammad Saw. Sudah menjadi

kewajiban setiap mukmin untuk mencermati dan merespon kabar tersebut dengan akal sehat. Semua itu dilakukan dengan cara melatih kepekaan panca indra dalam berinteraksi atau berkomunikasi dalam segala bidang baik verbal maupun non verbal. Apabila dirasa tidak mengetahui maka jangan sekali-kali mengabaikan, alangkah baiknya mencari tahu kepada ahlinya dalam membaca situasi, kondisi dan keadaan yang sedang berlangsung di dunia ini. Penulis berharap agar Mahasiswa komunikasi lebih luas lagi sudut pandangnya dalam membaca kehidupan ini.